

# Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* (Studi Kasus: Perpustakaan Universitas Merdeka Malang)

Siti Seida Bulan<sup>1</sup>, Rizza Muhammad Arief<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Universitas Merdeka Malang, 081239903604

e-mail: sitisaida13@gmail.com<sup>1</sup>, rizza@unmer.ac.id<sup>2</sup>

---

## ABSTRAK

### **Kata Kunci:**

Kepuasan Pengguna  
Sistem Informasi Perpustakaan  
*Technology Acceptance Model*  
(TAM)

Dalam era kemajuan teknologi informasi, sistem informasi telah berkembang pesat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna secara efisien, termasuk dalam konteks perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Perpustakaan di Universitas Merdeka Malang, yang memanfaatkan berbagai aplikasi dan *website* seperti SLiMS dan digital library. Dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*, penelitian ini menilai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam konteks ini. Faktor lain seperti keandalan sistem dan kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna juga mempengaruhi kepuasan secara keseluruhan. Penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi kepuasan pengguna dalam meningkatkan kualitas layanan Sistem Informasi Perpustakaan.

## ABSTRACT

### **Keyword:**

User Satisfaction  
Library Information System  
*Technology Acceptance Model*  
(TAM)

*In the era of advances in information technology, information systems have developed rapidly to efficiently meet various user needs, including in the library context. This research aims to evaluate the level of user satisfaction with the Library Information System at Merdeka University Malang, which utilizes various applications and websites such as SLiMS and digital libraries. Using the Technology Acceptance Model (TAM) method, this research assesses the factors that influence user acceptance and satisfaction with the Library Information System. The evaluation results show that perceived ease of use has a significant impact on user satisfaction, while perceived usefulness does not show a significant influence in this context. Other factors such as system reliability and suitability of features to user needs also influence overall satisfaction. This research emphasizes the importance of evaluating user satisfaction in improving the quality of Library Information System services.*

## I. PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi informasi saat ini, banyak sumber informasi tersedia yang memudahkan pengguna dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efisien. Walaupun teknologi terus berkembang dengan pesat, pengguna dapat dengan mudah memanfaatkan sistem informasi yang ada. Dengan adanya desain dan pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, banyak sistem informasi dibuat secara khusus untuk memenuhi tuntutan tersebut.

Sistem informasi adalah hasil kombinasi antara teknologi informasi dan pengguna dalam mengelola sistem manajemen dan operasional. Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kualitas layanan, baik dari segi kecepatan maupun kualitas informasi, dalam mengelola operasional perpustakaan (Dana, Samosir & Widiyasa, 2015). Peran sistem informasi di berbagai bidang bisnis telah menjadi bagian penting dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, termasuk sistem informasi perpustakaan. Perpustakaan kini berfungsi sebagai pusat informasi dan sumber pengetahuan, sehingga memerlukan sistem informasi untuk mengelola data dan informasi kegiatan sehari-hari.

Perpustakaan merupakan sumber informasi, pusat ilmu pengetahuan, dan tempat penelitian. Sistem informasi di perpustakaan mencakup koleksi informasi, layanan informasi, dan distribusi informasi. Pemanfaatan sistem informasi dalam perpustakaan dapat membantu mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan dan penyediaan layanan. Dengan kemudahan akses internet, masyarakat dapat memperoleh informasi di mana saja dan kapan saja, yang mendorong pengembangan sistem perpustakaan untuk mempermudah penyebaran informasi kepada masyarakat luas (Rahmawati, 2015).

Di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, terdapat beberapa layanan sistem informasi, seperti aplikasi *SLiMS* untuk manajemen perpustakaan, serta *website library.unmer.ac.id* untuk akses tanpa aplikasi. Kartu tanda anggota (KTA) terhubung dengan sistem informasi akademik universitas (Siakad UNMER), sedangkan *digital library* dapat diakses melalui *website unmermalang.moco.co.id*. Ada juga *website eprints.unmer.ac.id* dan *elibs.unmer.ac.id*. Meskipun ada kelemahan seperti keterbatasan buku dan masalah akses internet yang lambat serta lonjakan pengguna yang mempengaruhi kinerja layanan digital, perpustakaan digital tetap penting. Ini memudahkan akses informasi, menyediakan sumber daya informasi yang luas, dan memfasilitasi peminjaman serta pembacaan *eBook* secara *online*. Perpustakaan UNMER telah berhasil memanfaatkan sistem informasi perpustakaan untuk mempermudah pengelolaan kegiatan di perpustakaan.

Namun, sistem informasi yang diterapkan di perpustakaan tidak selalu memenuhi kebutuhan pengunjung dalam mengakses informasi. Hal ini tidak selalu berarti sistem tersebut buruk, tetapi bisa terkait dengan kemampuan pengguna dalam mengoperasikannya. Kesulitan dalam menemukan informasi sering kali disebabkan oleh kompleksitas langkah-langkah yang diperlukan atau kurangnya

pemahaman bagi pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang ada untuk menilai apakah sistem tersebut diterima oleh pengguna. Kepuasan pengguna berhubungan erat dengan kinerja sistem informasi. Semakin puas pengguna dengan sistem, semakin besar kemungkinan mereka akan menerima sistem sebagai alat bantu yang efektif. Berdasarkan teori yang ada, penilaian kepuasan pengguna bisa dilakukan (Istiarni, 2016).

Kehadiran pengguna sangat penting dalam manajemen sistem informasi karena sistem dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna. Menurut Kotler dan Keller (2016), kepuasan adalah evaluasi seseorang terhadap kinerja sistem dibandingkan dengan ekspektasinya. Kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi yang sesuai dengan harapan pengguna. Kepuasan pengguna bisa dijelaskan sebagai penilaian keseluruhan terhadap pengalaman saat menggunakan sistem, serta dampak yang timbul dari penggunaannya (Setyo & Rahmawati, 2015). Semakin tinggi kepuasan pengguna, semakin besar pula potensi dampaknya terhadap kinerja individu yang terlibat (Suarta & Sudiadnyani, 2015). Ini penting bagi perpustakaan untuk meningkatkan layanan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan terhadap sistem informasi perpustakaan untuk menilai apakah sistem tersebut memenuhi kebutuhan anggota perpustakaan. Hipotesis penelitian ini meliputi H1: *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Attitude Towards User*, H2: *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Attitude Towards User*, H3: *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Attitude Towards User*.

Untuk analisis sistem, penelitian ini akan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*, yaitu kerangka konseptual untuk memahami dan menjelaskan respon pengguna terhadap penerimaan atau penolakan teknologi baru. Fokus *TAM* adalah mengevaluasi sejauh mana individu menerima atau menolak teknologi baru dan menilai kepuasan pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan.

## II. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dan mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Perpustakaan di Universitas Merdeka Malang. Evaluasi ini didasarkan pada persepsi mereka terhadap manfaat yang dirasakan, tingkat kemudahan penggunaan, dan sikap terhadap penggunaan sistem tersebut. Penelitian ini menerapkan desain kuantitatif korelasional, dengan fokus pada analisis (1) variabel bebas X1 (*Perceived usefulness*), X2 (*Perceived ease of use*), dan variabel terkait Y (*Attitude toward using*). Pendekatan ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan menggambarkan fenomena sosial dalam bentuk data angka. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. (2) Metode korelasi digunakan dalam penelitian ini untuk menetapkan arah penelitian dan mengumpulkan data melalui penggunaan

kuesioner sebagai instrumen. Setelah data penelitian terkumpul secara lengkap, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan menerapkan teknik analisis statistik menggunakan perangkat lunak *Excel* 2016 dan *IBM SPSS Statistics*. (3) Populasi Penelitian ini melibatkan mahasiswa dari Universitas Merdeka Malang sebagai pengguna sistem informasi di perpustakaan.

Seluruhnya, penelitian ini mencakup 400 pengunjung perpustakaan dari delapan fakultas yang ada di Universitas Merdeka Malang pada tahun 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling bertujuan (*sampling purposive*). Menurut Desi Paradina (2019) *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sample yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu Mahasiswa Universitas Merdeka Malang yang mengunjungi perpustakaan pada tahun 2023 dan Mahasiswa Universitas Merdeka Malang yang menjadi pengunjung perpustakaan minimal 3x dalam satu tahun. Dari kriteria tersebut, 51 pengunjung memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk menjadi sampel penelitian. (4) Teknik pengumpulan data langkah awal sebelum pengumpulan data adalah melakukan observasi dan wawancara. Jenis data yang digunakan kuantitatif dan sumber data berupa data primer dan data sekunder serta klasifikasi variabel. Semua variabel diukur menggunakan skala Likert dengan 5 pilihan jawaban untuk setiap pernyataan. Skala *Likert* adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam skala Likert, terdapat dua jenis pernyataan: positif untuk mengukur sikap positif dan negatif untuk mengukur sikap negatif terhadap objek. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu Skala 5 : Sangat Setuju (SS), Skala 4 : Setuju (S), Skala 3 : Kurang Setuju (KS), Skala 2 : Tidak Setuju (TS), Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS).

(5) Teknik Analisis Data berupa perangkat lunak *Excel* 2016 dan *IBM SPSS Statistics* untuk melakukan analisis pada data ini, seperti uji validitas Untuk menilai apakah instrumen penelitian secara efektif dapat mengukur kerangka konseptual yang telah ditetapkan. Untuk memastikan keabsahan kuesioner dengan data, uji validitas dilakukan dengan memeriksa indikator – indikator variabel yang terkait. Validitas suatu variabel ditentukan dengan membandingkan koefisien korelasi yang dihitung ( $r$  hitung) dengan nilai kritis ( $r$  tabel). Variabel dianggap valid jika nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) lebih besar dari nilai kritis ( $r$  tabel) dan menunjukkan arah positif. Sebaliknya, variabel dianggap tidak valid jika nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) lebih kecil dari nilai kritis ( $r$  tabel). Uji hipotesis ada tiga yaitu uji T (Persial), uji F (Simultan) dan Koefisien determinasi. Uji T (Persial) Untuk menentukan apakah variabel terikat memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *attitude toward*, serta terhadap variabel bebas *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Uji F (Simultan) Uji statistik F dilakukan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara kolektif terhadap variabel dependen. Uji ini menampilkan dampak gabungan dari semua faktor independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi atau  $R^2$ , adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel independen (X) berkontribusi terhadap variasi dalam variabel dependen (Y), baik naik maupun turun.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Populasi

Penelitian ini mencakup mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan Universitas Merdeka Malang pada tahun 2023, dengan total partisipan sebanyak 51 orang. Profil responden penelitian meliputi informasi tentang jenis kelamin, usia, dan fakultas, dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Data Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	13	25%
Perempuan	38	75%
Total	51	100%

**Tabel 2.** Data Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 - 20	12	24%
21 - 25	38	75%
>25	1	1%
Total	51	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa 12 dari total 51 responden atau sekitar 24% berusia antara 17 - 20 tahun. Sementara itu, sebanyak 38 responden atau sekitar 75% berusia antara 21 - 25 tahun. Hanya ada 1 responden atau sekitar 1% yang berusia >25 tahun. Dengan demikian dari total 51 responden, jumlah responden yang berusia antara 21 - 25 tahun lebih banyak dibandingkan dengan yang berusia antara -20 tahun serta yang berusia > 25 tahun.

**Tabel 3.** Data Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
Fakultas Teknik	18	35%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	8	16%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	8	16%
Fakultas Psikologi	9	18%
Fakultas Hukum	8	16%
Total	51	100%

Fakultas dengan jumlah responden terbanyak adalah Fakultas Teknik, yang terdiri dari 18 orang atau sekitar 35% dari total responden. Sementara itu, Fakultas Psikologi memiliki 9 orang atau sekitar 18%, sedangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Hukum masing-masing memiliki 8 orang atau sekitar 16% dari total responden.

## Hasil Uji Instrumen

### Uji Validitas

Untuk menilai kebenaran dan validitas setiap indikator kuesioner, penting untuk memastikan bahwa pertanyaan dan pernyataannya sesuai dengan variabel yang sedang dievaluasi. Dalam penelitian ini, menggunakan perangkat lunak berupa IBM SPSS Statistics.

**Tabel 4.** Pemrosesan Uji Validitas PU

Nomor Soal	r-Hitung	r-Tabel	Sig. (2-tailed)	A	Keterangan
PU1	0,748	0,275	0,001	0,05	Valid
PU2	0,797	0,275	0,001	0,05	Valid
PU3	0,813	0,275	0,001	0,05	Valid
PU4	0,574	0,275	0,001	0,05	Valid

Hasil uji validitas Tabel 4 dengan  $df = n-2$  ( $df = \text{degree of freedom}$ ),  $n =$  jumlah sampel, maka  $df = 51-2 = 49$ , sehingga r-Tabel pada  $df = 49$  yaitu (0,275). Menunjukkan bahwa korelasi antara variabel menunjukkan r-Hitung yang lebih besar daripada nilai r-Tabel, dengan semua indikator menunjukkan nilai Signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa semua hasil tersebut signifikan secara statistik. Artinya kebermanfaatan yang dirasakan oleh pengguna puas dengan sistem informasi perpustakaan tersebut.

**Tabel 5.** Pemrosesan Uji Validitas PEOU

Nomor Soal	r-Hitung	r-Tabel	Sig. (2-tailed)	A	Keterangan
PEOU1	0,911	0,275	0,001	0,05	Valid
PEOU2	0,917	0,275	0,001	0,05	Valid

Tabel 5 menunjukkan bahwa korelasi antara nilai r-Hitung yang melebihi nilai r-Tabel didukung oleh nilai Signifikansi (Sig) yang semuanya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua klaim indikator dapat dianggap valid. Artinya pengguna mudah menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan dan merasa puas.

Hasil uji menunjukkan bahwa r-Hitung lebih besar daripada r-Tabel, dan nilai Signifikansi (Sig) dari semua indikator menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua klaim indikator dapat dianggap valid. Artinya sikap terhadap penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan baik.

### Uji Reabilitas

Untuk menilai ketepatan penilaian kuesioner terhadap variabel atau konsep, kuesioner dianggap dapat diandalkan atau konsisten apabila respons yang diberikan oleh responden tetap stabil dari waktu ke waktu dengan sedikit perubahan.

**Tabel 6.** Pemrosesan Uji Reabilitas

<i>Variabel of Item</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Perceived Usefulness</i>	0,656	4	Reliabel
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0,803	2	Reliabel
<i>Attitude Towards Using</i>	0,741	2	Reliabel

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner dapat dianggap reliabel menurut standar *Nunnally* karena nilai *Cronbach's Alpha* semuanya melebihi 0,60 atau 60%, menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi dengan menggunakan dua faktor independen (X1, X2).

Persamaan regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$	(1)
$Y = (1,504) + 0,167X_1 + 0,529X_2 + e$	

Dari persamaan regresi linear berganda yang diberikan, penjelasannya sebagai berikut:

1. Intersep (Konstanta  $a = 1,504$ ):

Nilai konstanta bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel independen (X1 dan X2) dan variabel dependen (Y). Ini berarti jika *perceived usefulness* (X1) dan *perceived ease of use* (X2) bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, nilai dari *attitude toward using* (Y) akan tetap sebesar 1,504.

2. Koefisien regresi untuk *perceived usefulness* ( $X_1 = 0,167$ ):

Ini berarti bahwa jika *perceived usefulness* (X1) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka *attitude toward using* (Y) cenderung meningkat sebesar 0,167 unit. Koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan dalam *perceived usefulness* (X1) akan berkontribusi positif terhadap peningkatan *attitude toward using* (Y).

3. Koefisien regresi untuk *perceived ease of use* ( $X_2 = 0,529$ ):

Ini berarti bahwa jika *perceived ease of use* (X2) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka *attitude toward using* (Y) cenderung meningkat sebesar 0,529 unit. Koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan dalam *perceived ease of use* (X2) akan berkontribusi positif terhadap peningkatan *attitude toward using* (Y).

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji T (Parsial)

Gambar 7. Pemrosesan Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,504	0,861		1,747	0,087
	PU	0,167	0,086	0,292	1,943	0,058
	PEOU	0,529	0,156	0,508	3,388	0,001

Coefficients a. Dependent Variable: Attitude Towards Using (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Uji T pada diperoleh nilai t-hitung setiap variabel bebas dan nilai t-tabel yaitu :

$$\begin{aligned} Df &= n-k \\ &= 51-3 = 48 \end{aligned}$$

$$Df = \text{diperoleh } t\text{-tabel} = 2,010$$

Pada Tingkat kepercayaan 95% ( $=0,05$ ), maka nilai hitung akan dibandingkan dengan nilai tabel untuk menentukan :

1. Variabel kemanfaatan yang dirasakan (X1) berdampak secara parsial terhadap sikap terhadap pengguna (Y). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa signifikansi 0,058 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung 1,943 lebih kecil dari t-tabel 2,010. Sekarang hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
2. Kemudahan pengguna yang bervariasi (X2) tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap sikap terhadap pengguna (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, dan nilai t-hitung sebesar 3,388 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,010. Oleh karena itu, terdapat pengaruh parsial yang cukup besar dari persepsi kemudahan pengguna (X2) terhadap sikap terhadap pengguna (Y), sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

### Uji F (Simultan)

Setelah uji F ditemukan bahwa nilai f-hitung adalah 32,379 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai f-tabel. Dengan derajat kebebasan untuk pembilang  $k-1=2$  dan penyebut  $n-k=48$ , dan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ , nilai f-tabel yang diambil adalah 3,19.

Berdasarkan perbandingan di atas, disimpulkan bahwa  $H_1$  (hipotesis alternatif) diterima, sementara  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak. Hal ini disebabkan oleh f-hitung yang besar, yaitu 32,379, yang



melebihi nilai f-tabel sebesar 3,19. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu 0,001, jauh lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang dipilih, yaitu 0,05.

Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa model regresi berganda yang digunakan tepat, di mana variabel independen yang terdiri dari *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu attitude towards using. Dengan kata lain, kedua variabel ini secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan.

#### **Koefisien Determinasi**

didapatkan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,574 atau setara dengan 57,4%. Ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memiliki pengaruh terhadap variabel sikap menggunakan. Dengan kata lain, sekitar 57,4% variasi dalam sikap menggunakan dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini. Namun, sebesar 42,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam pengujian ini, seperti variabel TAM lainnya yang mungkin berkontribusi terhadap variasi dalam sikap menggunakan yang tidak tercakup dalam model tersebut.

#### ***Perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan) berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan) pada pengguna Sistem Informasi Perpustakaan.**

Faktor-faktor seperti usia pengguna, masa kerja, dan lamanya sistem digunakan berperan dalam hal ini. Ketika sistem telah digunakan dalam waktu yang lama tanpa adanya pembaruan, pengguna menjadi lebih familiar dengan sistem tersebut. Akibatnya, pengetahuan mereka tentang kegunaan sistem tidak berkontribusi pada peningkatan kualitas, efektivitas, dan efisiensi kinerja mereka. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa H1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *perceived usefulness* terhadap attitude toward using dalam konteks penggunaan sistem informasi perpustakaan

#### ***Perceived ease of use* berdampak signifikan terhadap sikap pengguna Sistem Informasi Perpustakaan**

Persepsi tentang seberapa mudahnya penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan berpengaruh besar terhadap sikap pengguna terhadap sistem tersebut. Ketika pengguna merasa sistem tersebut mudah digunakan, mereka cenderung lebih puas karena dapat menyelesaikan tugas dengan efisien dan mengurangi frustrasi. Selain itu, persepsi ini juga meningkatkan penggunaan sistem dan memengaruhi sikap positif terhadap teknologi secara umum. Oleh karena itu, penting untuk mengoptimalkan tata letak pengguna, panduan pengguna, dan dukungan teknis guna meningkatkan *perceived ease of use*, yang pada akhirnya akan memperkuat penerimaan dan manfaat sistem bagi pengguna perpustakaan.

#### **Pengaruh kegunaan yang dirasakan (*Perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*) terhadap sikap terhadap penggunaan (*Attitude toward using*) Sistem Informasi Perpustakaan.**

Berdampak baik terhadap sikap pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Merdeka Malang. *Perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan) dan *Ease of use* (kemudahan penggunaan) sangat mempengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIP).

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, pengujian, dan pembahasan menggunakan *Technology Acceptance Model* terhadap data penelitian mengenai efektivitas pengguna Sistem Informasi Perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel kegunaan yang dirasakan atau *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,058, yang lebih besar dari level signifikansi umumnya yaitu 0,05. Selain itu, nilai t-hitung yang diperoleh adalah 1,943, lebih kecil dari nilai t tabel yang sebesar 2,010.

*Perceived Usefulness* mungkin tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan jika pengguna adalah mahasiswa karena mereka mungkin lebih memprioritaskan kemudahan penggunaan dan keandalan sistem daripada manfaat yang dirasakan. Selain itu, persepsi mahasiswa terhadap manfaat yang dijanjikan oleh sistem mungkin kurang kuat atau tidak sesuai dengan kebutuhan mereka, dan karakteristik Sistem Informasi Perpustakaan yang tidak optimal dapat mengurangi dampak positif *dari perceived usefulness* terhadap tingkat kepuasan pengguna.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel kemudahan atau *perceived ease of use* terhadap tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa t-Hitung sebesar 3,388, melebihi nilai t-tabel yang sebesar 2,010, dan nilai signifikansi untuk variabel PEOU adalah 0,001, lebih kecil dari 0,05. artinya *perceived ease of use (PEOU)* secara signifikan berkontribusi terhadap tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut. Dengan demikian, sistem informasi ini efektif dalam memberikan tingkat kepuasan yang tinggi kepada penggunanya. Dari Uji F (Simultan) disimpulkan bahwa H1 (hipotesis alternatif) diterima, sementara H0 (hipotesis nol) ditolak. Hal ini disebabkan oleh f-hitung yang besar, yaitu 32,379, yang melebihi nilai f-tabel sebesar 3,19. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu 0,001, jauh lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang dipilih, yaitu 0,05.

Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa model regresi berganda yang digunakan tepat. *Perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap attitude towards using. Dengan kata lain, keduanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap sikap yang baik terhadap penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan.

3. Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,574 atau 57,4% menunjukkan bahwa kombinasi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh pada sikap menggunakan. Sekitar 57,4% variasi dalam sikap menggunakan dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini. Sisanya, sebesar 42,6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam pengujian ini, seperti variabel TAM lainnya yang mungkin turut berkontribusi pada variasi dalam sikap menggunakan yang tidak tercakup dalam model tersebut.

Berdasarkan analisis tersebut, tingkat kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan dipengaruhi secara signifikan oleh kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*). Meskipun *perceived usefulness* tidak terbukti berpengaruh secara signifikan dalam konteks ini, faktor-faktor lain seperti keandalan sistem dan kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna juga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan secara keseluruhan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Andarwati, M., Prabowo, W., & Putri, D. M. (2019). Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Technology Acceptance Model (TAM). In Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif) (Vol. 3, Pp. 2136-2143).
- [2] Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra*, 9(01).
- [3] Indrawati, I., Belluano, P. L. L., Harlinda, H., Tuasamu, F. A., & Lantara, D. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Pieces Framework. *Ilkom Jurnal Ilmiah*, 11(2), 118-128.
- [4] Istiarni, A. (2016). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Technology Acceptance Model Dan End-User Computing Satisfaction Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga).
- [5] Sadewa, I., & Siahaan, K. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Berbasis Web Pada Universitas Batanghari. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 135-146.
- [6] Meha, R. H. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (Bachelor's Thesis, Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [7] Restanti, A. S. (2015). Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Perpustakaan: Studi Pemikiran Lasa Hs. *Unilib: Jurnal Perpustakaan*, 41-52.